

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI
SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Oleh:

NATALIA FRISKILA

NIM. 148620621247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SD
NEGERI 21 KABUPATEN SORONG**

NAMA : NATALIA FRISKILA

NIM : 148620621247

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada 24 September 2024

Pembimbing I



Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405120101

.....

Pembimbing II



Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
NIDN. 1429019001

.....

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAN SISWA KELAS II DI SD NEFERI 21 KABUPATEN SORONG**

NAMA : Natalia Friskila

NIM : 148620621247

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada : 22 November 2024

Dekan,

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Ahmad Yulianto, M.Pd.
NIDN 1412019201


.....

2. Yeni Witdianti, M.Pd.
NIDN 1412068801


.....

3. Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN 1402039201


.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 24 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Natalia Friskila

NIM. 148620621247

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan ada yang selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

❖ PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan :

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun, membimbing, dan menopang serta memberikan penghiburan dan kekuatan bagiku di saat dalam suka dan duka.
2. Sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus dalam pengorbanan dan dukungan agar penulis bisa mewujudkan harapan menjadi kenyataan.
3. Kepada cinta kasih saudara saya, Kristiani Wiwin Tiropadang, S.Pd., Natan dan kedua adik saya Windi dan Nando. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa serta terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhir penulis dapat menyelesaikan skripsi.

ABSTRAK

Natalia Friskila / 148620621247. PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAPA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG. Skripsi Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. September 2024. **Desti Rahayu, M.Pd., dan Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan Pre-Experimental Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes *performance* dan observasi kegiatan proses pembelajaran. Teknik analisis data terdiri dari empat tahap yaitu, tahap uji validitas, uji Reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji Reliabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853 yang berarti Reliabilitas baik. Dari uji analisis diperoleh uji normalitas *Shapiro-wilk* dari data pretets memiliki signifikansi $0,379 > 0,05$ sedangkan posttest memiliki signifikansi $0,865 > 0,05$. Uji hipotesis diperoleh T_{hitung} sebesar 21.522 dengan $dk = n - 1$ ($14-1 = 13$) diperoleh T_{tabel} sebesar 2.160 hasil sig 2(tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dimana $0,000 < 0,05$ maka nilai sig H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan

ABSTRACT

Natalia Friskila / 148620621247. THE EFFECT OF PICTURE WORD CARDS MEDIA ON THE BEGINNING READING ABILITY OF GRADE II STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 21 SORONG DISTRICT. Thesis, Faculty of Education, Language, Social and Sports. Muhammadiyah University of Education Sorong. September 2024. Desti Rahayu, M.Pd., dan Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.

This study aims to ascertain the impact of Picture Card Media on the foundational reading abilities of Class II students at SD Negeri 21 Sorong Regency. This study employs a pre-experimental design. In this study, the independent variable is the effect of using picture card media, while the dependent variable is the beginning reading ability of students. The study sample consisted of 14 students. The data collection instruments employed were performance tests and observations of learning process activities. The data analysis techniques comprise four stages: validity testing, reliability testing, normality testing, and hypothesis testing. The reliability test results yielded a Cronbach's Alpha value of 0.853, indicating a high level of reliability. The results of the Shapiro-Wilk normality test on the pretest data yielded a significance value of 0.379, which is greater than 0.05, while the posttest data yielded a significance value of 0.865, which is also greater than 0.05. The hypothesis test yielded a T_{hitung} of 21.522 with $dk = n - 1$ ($14 - 1 = 13$), resulting in a 2,160 sig 2 (tailed) value of 0.000. The results yielded a value of 0.000, which is less than 0.05. Therefore, the sig value is accepted and rejected, indicating that there is an influence of the use of picture-word card media on the initial reading ability of class II students at SD Negeri 21 Sorong Regency.

Keywords : *Picture Word Card Media, Foundational Reading Abilities*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat serta rahmat-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita., selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi arahan, masukan, dukungan dan motivasi untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Syams Kusumaningrum, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, pengarahan, dan waktu yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kemudahan dalam proses administrasi dan bantuan lainnya kepada penulis.
6. Orang tua tercinta, Bapak Yohanis Ba'ba dan Ibu Yuliana Rinni, Kakak dan Adik yang selalu menjadi motivasi dan selalu mendoakan saya selama proses perkuliahan hingga ke tahap penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman HIMAPERSADA dan PPK ORMAWA yang telah memberikan banyak dedikasi dan memberi dukungan semangat.
8. Terimakasih untuk teman-teman dan sahabatku tercinta yang tidak pernah lelah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat di setiap waktu di saat kuperlukan, semoga kita menjadi orang-orang sukses. Amin.
9. Kepada pemilik nomor 0822****2954 terimakasih sudah menjadi sosok saudara tidak sedarah yang selalu ada. telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran maupun moril dan senantiasa sabar menghadapi saya. Serta selalu memberi nasehat yang selalu membangun. Terimakasih.
10. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih untuk dukungan dan bantuannya kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sebagai masukan untuk lebih baik ke depannya peneliti harapkan dari para pembaca. Akhir kata, selamat membaca semoga bermanfaat bagi kita semua.

Sorong, 24 September 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Natalia Friskila', written in a cursive style.

Natalia Friskila

NIM. 148620621247

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Hipotesis Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Teori	9
2.2. Peneliti Terdahulu	24
2.3. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	28
3.2. Variabel Penelitian	29
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen tes Performace	32
Tabel 3.4 Pengkategorian Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan	33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	33
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pretes Kemampuan Membaca Permulaan	41
Tabel 4.2 Hasil Nilai Posttes Kemampuan Membaca Permulaan.....	42
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Pretets menggunakan SPSS 26.0 FOR Windows.....	43
Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Posttets menggunakan SPSS 26.0 FOR Windows	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 26.0 For Windows	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sampel T-Test menggunakan SPSS 26.0 For Windows	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Gambar Media Kartu Kata Bergambar	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Expert Judgement	56
Lampiran 2. Lembar Validasi	57
Lampiran 3. Surat Permohonan Izi Penelitian	66
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	67
Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa	68
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	96
Lampiran 7. Instrumen Tes Performance	102
Lampiran 8. Penilaian Pretes	106
Lampiran 9. Penilaian Posttest	113
Lampiran 10. Hasil Pengelolaan Data SPSS	119
Lampiran 11. Plagiarisme	123
Lampiran 12. Dokumentasi	124
Lampiran 13. Media Kartu Kata Bergambar	125
Lampiran 14. Tabel Distribusi nilai T	126
Lampiran 15. Lembar Bimbingan Skripsi	127
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik individu (Putra, 2022). Pendidikan memiliki pondasi kekuatan untuk mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan hal-hal baru dan lebih baik dalam semua aspek kehidupan, yang dapat bermanfaat bagi siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.

Dengan demikian, suatu pendidikan harus memiliki guru untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru menjadi sangat penting dalam proses pendidikan. Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan kreativitas mereka dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Memilih media yang tepat digunakan berdasarkan sifat karakter siswa dan materi yang disampaikan dapat membantu memaksimalkan hasil proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu menggunakan dan memilih media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mengisi pesan yang disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa dengan lebih efektif. Oleh karena itu, media dalam suatu pembelajaran sangat penting selama proses pembelajaran. Pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran yang sudah ada, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan media juga dapat membantu siswa lebih memahami apa yang mereka pelajari di sekolah. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mengirimkan pesan pembelajaran ke penerima dari sumber agar menguasai pelajaran dengan baik.

Media pembelajaran adalah berupa alat bantu apa pun yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, 2010:121). Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar. Media juga dapat membantu siswa menjadi kreatif dan mendukung kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran itu sendiri. Selain itu, akan memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Jenis media yang digunakan bergantung pada kebutuhan pembelajaran siswa (Alvionita & Haris, 2020; Safitri, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan pada kemampuan membaca permulaan siswa yakni dengan penggunaan media kartu kata bergambar.

Menurut Nurul Hidayah dan Diah Rizki (2019:83), kartu kata bergambar ialah media kecil berukuran 6x9 cm yang berisikan gambar-gambar yang dapat ditempelkan ke dalamnya. Kartu kata bergambar dapat digunakan untuk mengajarkan siswa membaca dasar agar lebih mudah mengingat dan menarik perhatian. kartu kata bergambar membantu perkembangan kognitif siswa dengan membantu mereka mengingat dan menghafal kata dan gambar (Hartawan, 2018:3).

Hal tersebut senada dengan pendapat Ratnawati yang menyatakan bahwa kartu kata bergambar dapat merangsang kecerdasan, ingatan serta minat belajar anak (Halimatun Sakdiah, 2016:120). Setelah aspek tersebut mulai berkembang otomatis aspek perkembangan lainnya seperti kemampuan berbahasanya pun juga sudah dapat ditingkatkan. Media kartu kata bergambar juga memiliki banyak bentuk yang pastinya juga dilengkapi dengan berbagai kata serta gambar yang sangat menarik untuk anak-anak seperti gambar hewan, buah-buahan, pakaian dan juga warna-warna yang menarik tentunya.

Membaca permulaan adalah tahap awal dalam pembelajaran membaca di mana anak-anak diajarkan mengenal simbol atau tanda-tanda yang terkait dengan huruf-huruf untuk memberikan dasar yang dapat mereka gunakan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Anderson (dalam Susanti, 2015:02) mengatakan bahwa proses membaca permulaan sangat kompleks dan rumit karena melibatkan latihan fisik dan mental, sehingga sangat penting untuk diberikan kepada siswa kelas rendah sebanyak mungkin. Kegiatan yang mempengaruhi proses membaca termasuk pengenalan kosa kata, pemahaman,

literasi, dan merangkai huruf dengan bunyi bahasa (korespondensi). Bagi siswa yang masih di kelas rendah, proses ini sangat berpengaruh.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan pada usia anak-anak, yaitu pada awal tahun sekolah dasar, Rahman & Haryanto (2014) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan jenis membaca yang ada di kelas I dan II, membaca permulaan yang diajarkan meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis, tersebut menjadi bunyi yang bermakna. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Sebagai dasar kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru. Oleh karena itu, bagaimana guru kelas I dan II dalam mengajarkan pembelajaran membaca permulaan dengan cara yang tepat agar guru dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada anak didiknya. Sehingga membaca permulaan pada siswa jika menggunakan sebuah media pembelajaran, media kartu kata bergambar sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa khususnya siswa kelas II.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas II dan siswa di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong pada tanggal Senin, 15 Juli 2024 pukul 08.00 WIT, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah dibuktikan dengan dari jumlah 14 siswa di kelas hanya ada 5 siswa yang sudah mengenal huruf dan lancar membaca. Kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran yaitu kurangnya

perhatian siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terjadi karena guru menjelaskan materi pembelajaran siswa lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, menggambar di buku tulis dan bermain pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan belajar mengajar yang masih kurang menarik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat ramai, jenuh dan siswa merasa bosan saat guru menyampaikan materi serta belum adanya media satu pun yang digunakan di dalam kelas sehingga saat pembelajaran kurang membuat siswa kurang aktif dan monoton karena dalam pembelajaran yang dilakukan masih cenderung bersifat *teacher centered learning* sehingga materi pembelajaran kurang dapat tersampaikan dengan jelas, oleh karena itu penggunaan media dalam pembelajaran membaca permulaan sangat dibutuhkan. Hal ini didukung juga pernyataan oleh (Arsyad, 2014) bahwa “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong”** dengan harapan menjadi solusi dari permasalahan di atas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terkait adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD, sehingga dapat dijadikan

salah satu referensi dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II, serta sebagai acuan guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan tepat.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif di dalam kegiatan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam membaca permulaan lebih mudah.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terhadap pentingnya media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan.

1.6. Definisi Operasional

1. Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata bergambar adalah media kartu kata kecil dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungannya.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahapan membaca permulaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

A. Media Kartu kata Bergambar

1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar

Kata “media” diambil dari bahasa Latin yaitu “*medius*” memiliki arti yang merupakan perantara atau pengantar. Sementara itu “media” berasal dari bahasa Arab yang dikatakan sebagai penerima pesan. Menurut (Arsyad, 2017:3), dalam suatu proses belajar maka informasi visual atau verbal perlu untuk ditangkap, diproses, dan disusun kembali supaya dapat lebih mudah dipahami, yang karenanya dibutuhkan suatu alat baik itu berupa grafis maupun elektronik. Alat itu disebut dengan media. Kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sehingga media kartu dalam ini adalah suatu kartu yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Menurut (Ismiyati, 2018:3), menyatakan bahwa media kartu kata adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu siswa belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata yaitu kartu yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang,

benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya. Menurut Siti (2018:18), media kartu kata dapat digunakan untuk melatih mengeja atau memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa didik untuk memberikan respon yang diinginkan melalui media pembelajaran.

Menurut Eka (2017: 65), media kartu kata adalah media yang digunakan untuk membantu meningkatkan daya ingat siswa, karena media ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami kosa kata dan gambar. Menurut Doman (2015:112), menyatakan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan pada siswa. Kartu gambar merupakan salah satu media alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian dari beberapa ahli di atas maka media kartu kata bergambar merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan desain yang dibuat semenarik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Manfaat Kartu Kata Bergambar

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. (Rohani, 2019) manfaat media dalam proses belajar mengajar dapat kita perhatikan sebagai berikut:

- a. Dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan mengajar bagi guru. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan banyak manfaat, disatu pihak akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa secara langsung dapat berinteraksi dengan objek yang menjadi bahan kajian.
- b. Melalui alat bantu konsep (tema) pengajaran yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk kongkret. Penggunaan media pengajaran dalam pembelajaran khususnya pada materi pelajaran yang bersifat abstrak yang sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa terutama materi pelajaran yang rumit dan kompleks sangat perlu dilakukan alat bantu berupa media pembelajaran.
- c. Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton salah satu faktor penyebab rendahnya daya serap dan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pada materi pelajaran yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi yang sukar untuk diproses oleh siswa, oleh karena kurangnya pengetahuan guru tentang variasi dalam

mengajar hanya menggunakan satu jenis metode saja seperti metode ceramah di mana siswa hanya menjadi pendengar saja.

- d. Segala alat indera dapat menafsirkan dan turut berdialog sehingga kelemahan dari salah satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lain. Kegiatan belajar yang dibarengi dengan penggunaan media pengajaran akan memudahkan siswa memahami penjelasan guru yang menggunakan alat peraga.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar

Adapun kelebihan dari media kartu bergambar (flash card) menurut (Zubaidillah & Hasan, 2019) sebagai berikut:

- a. Mudah dibawa kemana-mana, yakni dengan ukuran yang kecil kartu bergambar dapat disimpan di tas, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- b. Praktis, yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media kartu bergambar sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- c. Gampang diingat, kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk

mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufnya atau teksnya.

- d. Menyenangkan, media kartu bergambar dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari flash card yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah.

Sedangkan kelemahan media kartu kata yaitu siswa hanya dapat mengetahui dan memahami kata yang ada pada media kartu kata, dengan kata lain pengetahuan siswa terbatas pada kartu kata yang disajikan (Yasbiati, 2017).

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar guru harus tau cara menggunakan media tersebut. Guru harus terlebih dahulu tau konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan dicapai. Berikut akan dijelaskan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar menurut (Rahayu, 2018, hal. 23-65) dalam pelaksanaannya dikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di SD, yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan dicapai

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar langkah pertama yang di lakukan oleh guru adalah menentukan tema yang ingin dicapai, menentukan tema sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru, karena dengan tema akan tercapainya tujuan pembelajaran dan

memudahkan guru saat membuat rancangan dan membuat pembelajaran lebih bermakna serta membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Jadi tema merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran.

- b. Guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan memperkenalkan kepada anak.

Pembelajaran media kartu kata bergambar dapat di perkenalkan kepada anak serta dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan sehingga anak akan merasa senang dan cepat untuk bersosialisasi. Dengan menyiapkan dan mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak guru dapat mengajarkan berbahasa kepada anak sehingga anak dapat mengetahui huruf, kosakata dan gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut.

- c. Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu kosakata dan lambang bunyi huruf kepada anak.

Guru memperkenalkan dan mengajarkan bacaan kata dan huruf kepada anak adalah kegiatan yang melibatkan unsur kognitif yang dirangsang melalui pendengaran dan penglihatan. Memperkenalkan huruf dan kata kepada anak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan sehingga anak dapat mengenal dan menyebutkan huruf dan kata yang tertera di kartu kata bergambar tersebut.

- d. Guru menyiapkan alat dan bahan

Proses pembelajaran dapat optimal bila guru mampu menyediakan sarana alat permainan yang mampu menstimulasi seluruh panca indra anak usia dini. Alat dan bahan yang dipersiapkan oleh guru harus memiliki tingkat kualitas yang berbeda. Usaha yang keras dan tepat dari seorang guru dapat memberikan hasil yang terbaik kepada anak sehingga dapat menentukan kualitas dalam kegiatan pembelajaran.

e. Guru membagi ke dalam beberapa kelompok

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar setelah guru mengenalkan dan mengajarkan cara bunyi huruf dan kata nya, selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah membagi anak ke dalam beberapa kelompok sebelum kegiatan dimulai, misalnya dalam kegiatan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata guru membagi anak ke dalam 3 dan 4 kelompok. Kerja kelompok merupakan strategi belajar mengajar di mana anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah tertentu, dan berusaha mencapai tujuan bersama.

f. Guru memberikan kegiatan kepada anak

Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan rasa senang sehingga semua kegiatan yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar anak. Dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, guru

harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar anak yang aktif, produktif, dan efisien.

5. Bentuk Media Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya (Ahmad Susanto, 2017:133). Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8X12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Berikut ini contoh media kartu kata bergambar.

Gambar 2.1 Contoh media kartu kata bergambar



B. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Menurut Ismiyati (2018:5) kemampuan membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan suatu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi, bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf alphabet latin. Menurut Salmiati (2018: 13), dijelaskan, kegiatan membaca di sekolah dasar ada dua tahapan. Pertama, belajar membaca yang diberikan pada tahun-tahun pertama sekolah dasar (kelas 1, 2, dan 3) yang dikenal dengan sebutan membaca permulaan. Kedua adalah membaca untuk pemahaman atau membaca lanjut yang perlu dikuasai oleh anak-anak di kelas atas (kelas 4, 5, dan 6).

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Menurut Vika, dkk (2017:27), kemampuan membaca permulaan sering disebut membaca lugas atau membaca dalam tingkat awal. Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Materi yang dibaca masih sangat sederhana, masih terdiri dari suku kata dan belum pada membaca kalimat panjang. kemampuan membaca pada tahap ini merupakan tahap yang mengubah manusia dari tidak mampu membaca menjadi mampu atau dapat membaca.

Menurut (Lathipah, 2016), siswa dikategorikan mampu membaca permulaan jika:

- a. Siswa mampu membedakan bentuk-bentuk huruf
- b. Siswa bisa mengenali suatu gambar dan huruf, suku kata, dan kata yang merangkai nama dari gambar tersebut.
- c. Siswa tidak merasa kesulitan untuk belajar membaca permulaan
- d. Kemampuan membaca permulaan siswa semakin meningkat.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan teori di atas, kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan membaca pada tahap awal, yaitu tahap mengenal huruf, suku kata hingga kalimat sederhana dan unsur-unsur linguistik yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian di lanjutka ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna. Kemampuan membaca pada tahap ini merupakan tahap yang mengubah manusia dari tidak mampu membaca menjadi mampu atau dapat membaca.

2. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkatnya masing-masing. Kemampuan siswa dapat diketahui melalui kemampuan mengenal sesuatu dari berbagai sumber baik secara lisan maupun tulisan. Melalui membaca mereka akan mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih luas. Adapun indikator kemampuan membaca permulaan menurut (Janawati, 2020) sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mengenal kata, di mana setiap kata memiliki makna yang berbeda.
- b. Siswa mampu membaca kata-kata yang sederhana.
- c. Siswa mampu menghubungkan satu kata dengan kata yang lainnya.

Adapun indikator kemampuan membaca permulaan yaitu berdasarkan tingkat pencapaiannya perkembangan anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 173 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan, indikator kemampuan membaca permulaan yaitu:

- a. Mengenal simbol-simbol huruf dan konsonan
- b. Mampu membedakan kata yang memiliki huruf awalan yang sama
- c. Mampu membedakan kata yang memiliki suku kata awalan yang sama
- d. Mampu menyusun kata menjadi sebuah kata.

Jadi peneliti mengambil indikator kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

- a. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan
- b. Mampu mengenal suku kata menjadi sebuah kata
- c. Mampu menuliskan suku kata menjadi sebuah kosa kata
- d. Siswa mampu membaca kata-kata yang sederhana.

3. Tujuan Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca merupakan kegiatan menerjemahkan simbol dan memahami arti atau maknanya melalui indera penglihatan. Membaca tidak sekedar membaca tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi

baru yang terkandung di dalam bahan bacaan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting. Menurut Menurut Y. St Slamet, 2017 tujuan membaca awal adalah untuk (1) meningkatkan pemahaman anak dan mengenalkan cara memulai membaca yang benar, (2) mengembangkan dan mengembangkan keterampilan menulis bunyi verbal anak, (3) memperkenalkan dan melatih melatih anak membaca sesuai dengan kemampuannya; (4) melatih anak memahami dan menghafal kata-kata yang dibaca, didengar, atau ditulis; dan (5) melatih anak membedakan makna kata dalam konteksnya.

Tujuan membaca awal adalah membekali siswa dengan keterampilan menerjemahkan rangkaian huruf menjadi rangkaian suara yang bermakna dan mengembangkan keterampilan membaca pada anak. Tujuan membaca awal di kelas bawah adalah (1) pengenalan tanda bahasa, (2) pengenalan kata dan kalimat, (3) identifikasi ide pokok dan kata kunci, dan (4) pengulangan membaca singkat. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa tujuan pengenalan adalah agar siswa dapat memahami dan menulis pesan suara dengan intonasi yang dapat disesuaikan sebagai dasar untuk membaca lebih lanjut.

Berdasarkan tujuan membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca awal adalah (1) meningkatkan pemahaman anak dan mengenalkan cara memulai membaca yang benar, dan (2) mengembangkan keterampilan menulis verbal anak. (3) melatih anak membaca sesuai dengan kemampuannya,

(4) melatih anak memahami dan menghafal kata-kata yang dibaca, didengar, atau ditulis, (5) melatih anak membedakan arti kata.

4. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan

Tahapan-tahapan dalam membaca permulaan antara lain:

- a. Tahap I membaca gambar. Pada tahapan ini anak diperlihatkan gambar pada satu halaman buku yang dimana buku tersebut hanya memuat satu gambar pada 1 halaman, misalkan gambar meja, serta dalam buku hanya memuat gambar tidak ada tulisan.
- b. Tahapan II membaca gambar huruf. Pada tahap kedua ini, anak memulai belajar mengenal huruf dan objek gambar. Contoh: huruf A untuk gambar Anggur dan B untuk Buku.
- c. Tahap III membaca gambar, kata keterampilan membaca tahap selanjutnya adalah dengan memperlihatkan gambar dan tulisan makna gambar.

Kemampuan membaca permulaan bagi dikelas rendah bermanfaat untuk memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai tindakan visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (learning to read).

5. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut (Lathipah, 2016), ada tiga aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu:

- a. Pengenalan pada bentuk-bentuk huruf dan tanda baca. Pada tahap ini siswa pertama kali mengenal huruf dan tanda-tanda baca serta cara mengucapannya hingga membentuk suatu kata yang bermakna. Misal rangkaian huruf /b/u/k/u jika dibaca adalah “buku” bukan “duku” atau kata yang lain.
- b. Pengenalan unsur-unsur linguistik. Pada tahap ini siswa mengenal fonem, makna kata, pola kalimat dan tanda-tanda baca lainnya. Misal huruf “b” berarti dibaca /b/ bukan /d/ atau huruf yang lain. Misal kata “pensil” berarti pemahamannya adalah sebagai alat untuk menulis, bukan alat untuk makan atau pemahaman salah yang lain.
- c. Pengenalan pola ejaan dan bunyi. Pada tahap ini siswa belajar cara menyuarakan kata yang tertulis, misal: kata “buku” maka cara menyuarakan harus sesuai dengan huruf yang ada yaitu /b/u/k/u bukan huruf yang lain yang bisa memunculkan makna yang berbeda.

Menurut (Salmiati, 2018), menyebutkan dua aspek penting dalam membaca permulaan, yaitu:

a. Kecepatan Membaca

Kecepatan membaca adalah banyaknya kata yang berhasil dibaca dalam satu menit. Kecepatan membaca yang dimaksud bukan hanya sekedar membaca dengan cepat, tapi juga harus dibagi dengan

pemahaman dari apa yang dibaca. Adapun kecepatan membaca diukur dengan satuan menit.

b. Pemahaman membaca

Pemahaman membaca adalah banyaknya jawaban benar tentang pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan membaca permulaan di atas, maka dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek kemampuan membaca permulaan oleh (Tampubolon), yaitu ketepatan dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lara Kumala Sari (2022) dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 11 Semende Darat Tengah” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu media kartu kata bergambar dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang jenisnya *One Group Pretest-Posttest Design*. Bentuk desain ini merupakan pengembangan dari desain *Pre Exsperimental*. Dalam rancangan metode penelitian eksperimen “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Teknik analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 51,30 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,40 hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 11 Semende Darat Tengah. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $1,859 > 1,729$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Semende Darat Tengah.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif desain *One Group Pretest Posttest Desain*. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan kelas I dan peneliti sekarang menggunakan kelas II sebagai subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mawarni Auliah (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa” Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* desain yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar kelas II SDN Bontoramba Gowa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kelas II SDN Bontoramba Gowa. Sampel yang diambil dalam penelitian

ini berjumlah 15 orang peserta didik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi.

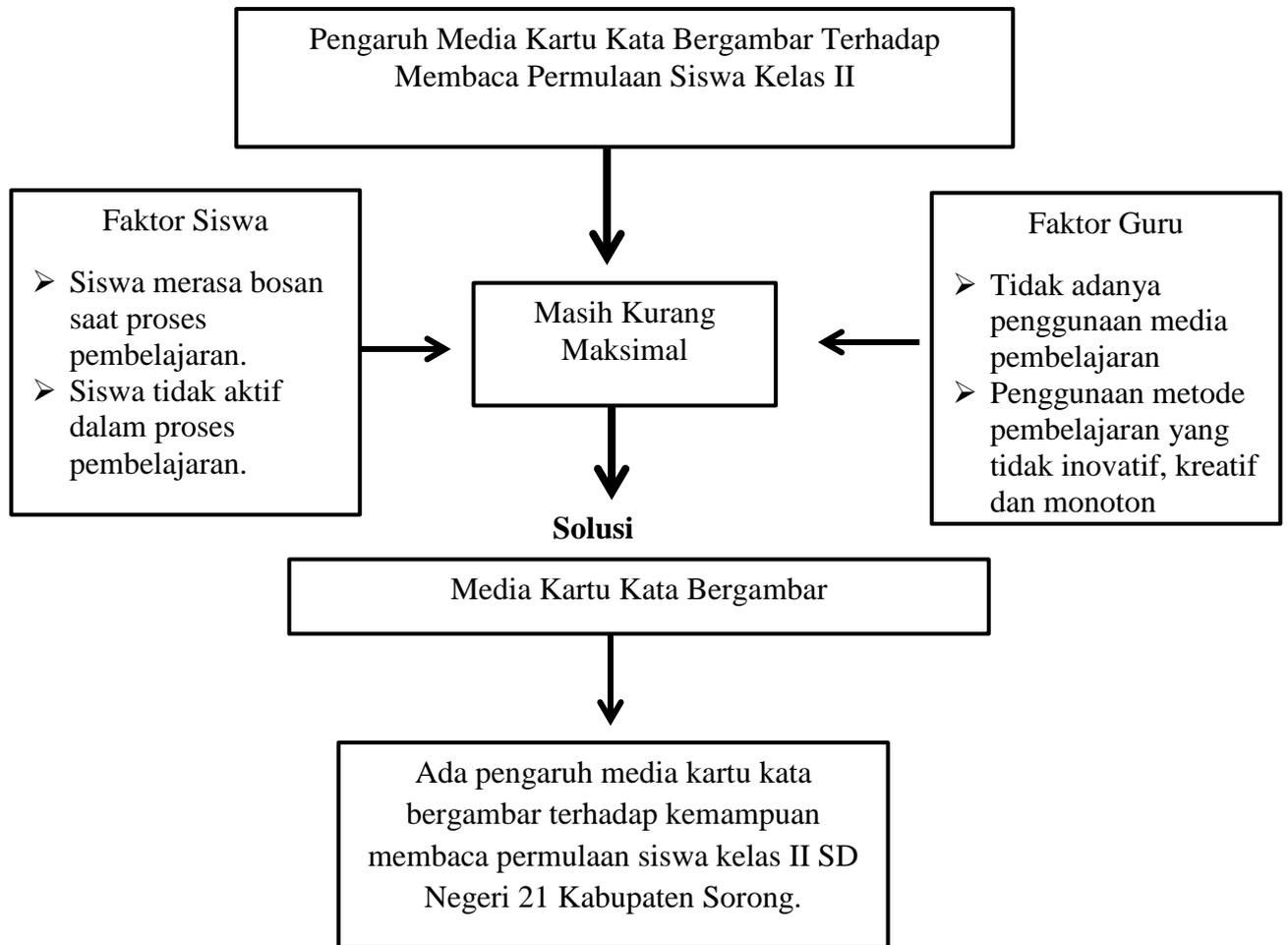
Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *pre-experimental* dan subjek penelitian menggunakan kelas II. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan populasi dengan jumlah 15 siswa dan peneliti sekarang menggunakan 14 siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2016) dengan judul pengaruh kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Inpres Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan hal ini diperkuat dari hasil pretest (tes awal) yang nilai rata-ratanya hanya mencapai 64,25 meningkat menjadi 85, 70 pada hasil posttest (tes akhir)

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu menggunakan *pretest-posttest* dan sama-sama menggunakan media kartu kata. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan subjek penelitian menggunakan kelas I sedangkan peneliti sekarang menggunakan kelas II dan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian berbasis PTK (Penelitian Tindak Kelas) sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kuantitatif *pre-experimental*.

2.3 Kerangka Berpikir

Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum tersedianya media pembelajaran. Sehingga dampak dari hal tersebut siswa masih rendah dalam membaca, hal ini berbanding terbalik dengan yang seharusnya siswa kelas II harusnya sudah bisa membaca, hanya ada beberapa siswa yang mampu menguasai kosa kata, lambang, simbol dan lain-lain. hal ini dipengaruhi oleh penggunaan media yang sangat minim bahkan tidak ada serta tidak adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta guru hanya fokus pada materi saja. Melihat kondisi yang seperti ini, peneliti mencari pemecahan masalah agar peserta didik di kelas II dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Maka dapat dibuatkan skema kerangka berpikir sebagai berikut.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental design*. Menurut (Sugiyono 2016) mengatakan bahwa penelitian pre-eksperimental design merupakan rancangan penelitian yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca ujian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest* yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) selanjutnya sampel diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar. Setelah selesai memberi perlakuan selanjutnya sampel diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
T1	X	T2

Keterangan :

T1 : Tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan Media Gambar Kartu Kata Bergambar (*treatment*)

T2 : Tes akhir (*posttest*)

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bentuknya berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) yaitu media kartu kata bergambar dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca permulaan

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong Jl. Devinci Kel. Klaigit Distrik Aimas Kab. Sorong.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2015:117) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

mempelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong yang berjumlah 14 siswa.

B. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh (total sampling) merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong dengan jumlah skala besar 14 siswa.

Table 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
II	9	5	14

3.5 Teknik Pengumpulan Data

A. Tes Performance

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes performance atau tes tingkah laku. Tes performance merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan melakukan tugas-tugas tertentu. Untuk mengetes kemampuan membaca permulaan, siswa diperintahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Tes dalam penelitian ini adalah tes mengenal bentuk dan

nama huruf, membedakan huruf, menyebutkan huruf, membaca suku kata dan kata sederhana serta menulis suku kata menjadi kata.

B. Observasi

Lembar observasi sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Observasi atau pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca berlangsung.

C. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti hasil belajar siswa, data sekolah, dan foto-foto kegiatan belajar. Dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian, serta instrumen alat pengumpulan data.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

A. Instrumen Tes Performance

Instrumen tes performance yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *pos-test*. Tes yang dipakai adalah kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari tes performance (perilaku), tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan melakukan tugas-tugas tertentu yang membutuhkan jawaban lisan dan hasil tertulis. Tes yang membutuhkan jawaban lisan adalah tes mengenal bentuk dan nama huruf membedakan huruf, menyebutkan huruf, membaca suku kata dan kata sederhana. Sedangkan yang membutuhkan kemampuan

menulis siswa yaitu tes tertulis menulis huruf dan suku kata menjadi kata.

Adapun kisi-kisi instrumen tes performance dengan menggunakan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Performance

No.	Kopetensi yang akan dinilai	Indikator
1	Siswa mampu mengenal identitas huruf	Menunjukkan huruf vokal dan konsonan
2	Siswa mampu mengenal bunyi kata	Melafalkan huruf vokal dan konsonan Melafalkan suku kata gabungan dari huruf konsonan dan vokal Melafalkan kata-kata sederhana
3	Siswa mampu menulis kata	Menuliskan huruf vokal dan konsonan Menuliskan suku kata menjadi sebuah kata.

Dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

1. Apabila siswa mampu menjawab soal dengan cepat, benar, dan tepat dan tanpa bantuan (Sangat Baik) maka diberi skor 4.
2. Apabila siswa mampu menjawab soal dengan benar dan tepat namun dengan bantuan verbal (Baik) maka diberi skor 3.
3. Apabila siswa mampu menjawab soal dengan benar dan tepat namun dengan bantuan verbal dan fisik (Cukup) maka diberi skor 2.

4. Apabila siswa belum mampu menjawab soal dengan benar dan tepat (Kurang) maka diberi skor 1.

$$\text{Nilai Hasil} = \frac{\text{skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, dalam Inayah 2020)

Nilai hasil yang didapat kemudian dikategorikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 pengkategorian Nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan

Interval	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
41 - 55	Kurang
≤ 41	Sangat Kurang

(Arikunto dalam Inayah, 2020)

B. Instrumen Lembar Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Alat yang digunakan untuk observasi lembar pengamatan berbentuk *check list* dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dengan tindakan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Tindakan pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat. Tujuan dilakukannya observasi ini yaitu untuk mengukur aktivitas siswa ketika belajar menggunakan media

kartu kata bergambar sudah berjalan dengan baik atau belum. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	<p>Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>Berdoa dengan tertib</p>		
	<p>Siswa secara aktif bernyanyi bersama “Garuda Pancasila”</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran</p>		
Kegiatan Inti			
2.	<p>Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar</p>		
	<p>Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar</p> <p>Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.</p> <p>Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.</p> <p>Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media</p> <p>Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan</p> <p>Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.</p> <p>Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks “ Benda-benda di Sekita Kita” dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.</p>		

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.

Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.

Penutup

Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

3. Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran
-

C. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan instrumen penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai catatan atau hasil laporan keterangan-keterangan secara tertulis, tergambar, maupun tercetak untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang telah tersedia dalam bentuk arsip/dokumen, buku, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur, (Sugiono

dalam Arsi, 2021). pada penelitian ini, instrumen yang akan diuji validitasnya antara lain lembar observasi siswa, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), media kartu bergambar dan *tes performance*.

untuk menguji validitas suatu instrumen pada penelitian ini menggunakan metode Uji Ahli (*Expert Judgement*), sebelum peneliti menggunakan instrumen, instrumen perlu dikonsultasikan dengan penguji ahli atau *Expert Judgement* dengan memintai pendapat ahli bahasa dan ahli media tentang instrumen yang akan digunakan. *Expert Judgement* dalam penelitian ini adalah salah satu dosen asisten ahli program studi bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, yaitu Ibu Selfiani, M.Pd. berdasarkan uji ahli yang dilaksanakan pada 24 April 2024, dinyatakan bahwa lembar observasi siswa, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), media kartu bergambar dan *tes performance* telah layak digunakan (surat keterangan dan hasil terlampir).

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. (Arsi, 2021). Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki Reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Untuk menguji Reliabilitas

pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Crinbach Alpha* yang diuji dengan bantuan program *Statistical Social Package for Science (SPSS) 26.0 For Windows*. Adapun hasil dari pengukuran SPSS menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien Reliabilitas instrumen

n : jumlah soal

$\sum \sigma^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

σt^2 : varian total

C. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai berdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan uji *shapiro Wilk* dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service solutions (SPSS) 26.0 For windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis Alternatif serta taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

- 2) Analisis data menggunakan *software statistic for windows*
- 3) pengambilan keputusan (Kesimpulan) pada output

Pengambilan keputusan pada hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro wilk* adalah jika nilai signifikasinya $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan signifikasinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

D. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya yaitu analisis data. teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulannya. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang dimaksud untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini adalah uji dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-test*. Agar lebih mendapatkan analisa perhitungan yang tepat, akan digunakan pengujian dengan menggunakan komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26.0 For Windows*.

Uji *Paired Sampel T-test* bertujuan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. dalam hal ini dilihat dari perbedaan kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) berupa media kartu kata bergambar. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu sebagai berikut :

H_1 : Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Diterima jika signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 = Ditolak jika signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam mendapatkan data dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian tes dan lembar observasi. Instrumen dalam penelitian ini sebelum digunakan telah melewati uji validitas ahli (*Expert Judgement*) yang mendapat “Sangat Baik” dan uji Reliabilitas melalui uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 26.0 For windows* yang mendapatkan hasil *pretest* 0,825 dan *postests* 0.853, di mana kedua nilai tersebut > 0.6 , sehingga didapatkan bahwa nilai Reliabilitas instrumen *pretest* dan *posttest* telah memenuhi syarat reliabel.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong berlangsung selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan membagikan tes *performance pretest* kepada siswa untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa di awal. Berdasarkan hasil analisis tes *performance pretests* diperoleh secara umum mengenai kemampuan membaca permulaan siswa termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dilihat dari nilai *pretest* yang telah dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 48,21.

Pada kegiatan *pretest* ini sebagian besar siswa masih belum bisa melafalkan huruf, membedahkan huruf yang bentuknya sama, melafalkan gabungan suku kata dan melafalkan kata sederhana. Selanjutnya proses pembelajaran *treatmen*/perlakuan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan menggunakan dimana proses pembelajaran guru mendorong rasa ingin tau siswa dengan cara guru menampilkan media berupa kartu kata bergambar yang berisi rangkaia huruf yang menyusun sebuah kata. Selanjutnya guru mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak serta mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi yang terdapat dalam media tersebut. Guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata serta mengajak siswa untuk mengulangi berkali-kali. Guru membimbing siswa untuk mencoba menuliskan satu per satu huruf mengajarkan siswa untuk merangkai vokal dan konsonan di sebuah buku. Kemudian setelah siswa telah mengetahui dan mengenal huruf konsonan dan vokal, guru mengajarkan siswa untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi sebuah kata sederhana. Tahap selanjutnya guru membimbing siswa untuk melafalkan kosa kata yang terdapat pada media kartu kata bergambar.

Pada pertemuan terakhir dilaksanakan dengan pembagian tes *performance posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sisiwa setelah dilakukan *treatmen*/perlakuan. Berdasarkan analisis tes *performance posttest* diperoleh secara umum mengenai

kemampuan membaca permulaan siswa termasuk kedalam kategori baik sekali. Hal ini dilihat dari nilai *protest* yang telah dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 84,64. Setelah seluruh data telah diperoleh, kemudian data diolah menggunakan bantuan program *Statistical Package sampel t-test* yang memerlukan prasyarat uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong yang berlokasi di Jl. Devinci Kel. Klait Distrik Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Berdasarkan populasi tersebut penelitian mengambil sampel pada kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong yang berjumlah 14 siswa diantaranya laki-laki 9 orang dan perempuan 5 orang yang diantaranya masih mengalami keterlambatan dan kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design* dengan hanya melibatkan satu kelas eksperimen. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai 19 Agustus 2024.

B. Analisis Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*

Data hasil penelitian yang dideskriptifkan berupa data *pretest* dan *posttest*. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan data penelitian yang berupa angka, seperti menggambarkan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* dari yang

tertinggi hingga terendah perolehan nilai rata-rata pada *pretest* maupun *posttest* dan skor deviasi pada masing-masing tes sebagai berikut:

1. Data *Pretest*

Kegiatan *pretest* pada kemampuan membaca permulaan siswa tanpa menggunakan media kartu kata bergambar maka dilakukan dengan memberikan tes *performance* dalam tes awal (*pretest*) yaitu tes yang dilakukan secara langsung dengan memberikan tes pada masing-masing siswa secara langsung baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil tersebut masih banyaknya siswa yang belum mengenal huruf ada beberapa yang masih terbalik dalam menyebutkan huruf seperti b dan d huruf p dan q. Pada pembelajaran menggabungkan suku kata sebagian siswa belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dan belum bisa membaca kata. Ada beberapa siswa juga yang sudah mampu menyebutkan huruf namun dalam penulisannya dibuku masih salah dalam penulisannya.

Analisis statistik deskriptif pada *pretest* menggambarkan perolehan nilai siswa mulai dari nilai tertinggi hingga yang terendah. Berdasarkan analisis data tersebut, kemampuan membaca dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain mengenal huruf, membaca huruf, membedakan huruf yang pelafalannya

hampir sama, membaca suku kata dan membaca kata. Berikut ini penjabaran setiap soal *pretest* jumlah jawaban benar pada tiap soal, dan nilai akhir masing-masing sampel.

Tabel 4. 1 Hasil *Pretets* dan perolehan skor pada masing-masing soal

Nilai tes pre-test													
NO.	Nama Siswa	Menunjukkan huruf vokal	Menunjukkan huruf konsonan	Melafalkan huruf vokal	Melafalkan huruf konsonan	Membaca 2 suku kata	Melafalkan kata sederhana	Menuliskan huruf vokal	Menuliskan huruf konsonan	Menuliskan suku kata	Menuliskan kata sederhana	Total	Nilai Akhir
1	MFK	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	26	65
2	MAT	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	28	70
3	REN	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	24	60
4	MH	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	26	65
5	MMS	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14	35
6	RAS	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	16	40
7	RS	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	18	45
8	PIF	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	22	55
9	GGM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25
10	ARP	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	16	40
11	MAF	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	18	45
12	R	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	18	45
13	AZF	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	18	45
14	S	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	16	40
Jumlah jawaban benar pada soal		32	28	26	27	20	18	31	32	20	20		

Tabel 4. 2 Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	MAT	70
2.	MH	65
3.	MFK	65
4.	REN	60
5.	PIF	55
6.	RS	45
7.	MAF	45
8.	R	45
9.	AZF	43
10.	RAS	40
11.	ARP	40
12.	S	40
13.	MMS	35
14.	GGM	25
Rata-rata		48,21

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 48,21 hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong memiliki kemampuan membaca permulaan dikategorikan kurang. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlu diadakannya pemberian solusi berupa penerapan media kartu kata bergambar.

Untuk menghitung skor penilaian siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Hasil} = \frac{\text{skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Data Posttest

Hasil dari kemampuan membaca permulaan setelah diberikan treatment atau dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong dapat digambarkan melalui analisis deskriptif. Hasil dari data kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar setelah diberikan treatment dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Hasil *Pretets* dan perolehan skor pada masing-masing soal

Nilai tes post-test													
NO.	Nama Siswa	Menunjukkan huruf vokal	Menunjukkan huruf konsonan	Melafalkan huruf vokal	Melafalkan huruf konsonan	Membaca 2 suku kata	Melafalkan kata sederhana	Menuliskan huruf vokal	Menuliskan huruf konsonan	Menuliskan suku kata	Menuliskan kata sederhana	Total	Nilai Akhir
1	MFK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	95
2	MAT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	REN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
4	MH	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	90
5	MMS	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32	80
6	RAS	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	85
7	RS	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	85
8	IPF	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	90
9	GGM	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	70
10	ARP	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	32	80
11	MAF	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	85
12	R	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80
13	AZF	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	75
14	S	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	75
Jumlah jawaban benar pada soal		49	49	46	44	42	37	46	47	43	41		84,64

Tabel 4.4 Hasil Nilai Posttest Kemampuan Membaca Permulaan**Siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	MAT	100
2.	MFK	95
3.	REN	95
4.	MH	90
5.	PIF	90
6.	RS	85
7.	RAS	85
8.	MAF	85
9.	R	80
10.	ARP	80
11.	MMS	80
12.	S	75
13.	AZF	75
14.	GGM	70
	Rata-rata	84,64

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan nilai rata-rata keseluruhan 84,64.

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa dikategorikan baik sekali. Dengan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

C. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. (Arsi, 2021). Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki Reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Untuk menguji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Crinbach Alpha* yang diuji dengan bantuan program *Statistical Social Package for Science (SPSS) 26.0 For Windows*. Adapun hasil dari pengukuran Reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Reliabilitas *Pretest*

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	10

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, hasil uji Reliabilitas pretest kemampuan membaca permulaan siswa menunjukkan angka 0,825. Ini menunjukkan bahwa nilai pretests kemampuan membaca permulaan lebih besar dari Alpha α yaitu 0.6 di mana nilai $0,825 > 0.6$. Sehingga ddidapatkan bahwa nilai reliabilitas instrumen pretes telah

memenuhi syarat dan reliabel dan memenuhi syarat. Uji Reliabilitas juga dilakukan pada soal posttest dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Reliabilitas *Posttest*

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji statistik *Cronbach Alpha* instrumen soal posttest menunjukkan angka 0.853. Jika di bandingkan dengan nilai yaitu *Alpha α* yaitu 0.6 di mana nilai $0.853 > 0.6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen post test telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

D. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Rumus *Shapiro Wilk* dengan bantuan *Statistical Packege for Social Science (SPSS) 26.0. For Windows* sebagai persyarat uji parametik dengan taraf signifikansi 0.05. Suatu data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansinya > 0.05 , sebaliknya jika setelah dilakukan uji normalitas nilai signifikansi yang diperoleh < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk memperoleh hasil uji normalitas ini digunakan data *pretest* dan *posttest* siswa, kemudian data tersebut di olah menggunakan SPSS V26.0. Berikut rangkuman uji normalitas *pretest* dan *posttest* siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS V26.0

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.241	14	.027	.937	14	.379
Posttest	.133	14	.200*	.969	14	.865

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas di peroleh hasil data bahwa nilai *Shapiro wilk* pada *pretest* sebesar 0,937 dengan nilai sig 0,379 ini dapat diartikan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Nilai *Shapiro wilk* pada *posttest* sebesar 0,969 dengan nilai sig 0,865 dan ini dapat diartikan bahwa *posttest* uji normalitas berdistribusi normal. Melihat dari data tersebut didapatkan bahwa *Asymp sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh yaitu lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pretest* dan *posttest* pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-tes*. Uji *Paired Sampel T-test* bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Dalam hal ini yaitu perbedaan kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media kartu kata bergambar. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Diterima jika signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 : Diterima jika signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$

Tabel 4. 8 Hasil Uji Paired Samples T-Test menggunakan SPSS 26.0. For Windows

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - posttest	-36.42857	6.33324	1.69263	-40.08527	-32.77187	-21.522	13	.000

1. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig. (2 tailed)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2 tailed) sebesar 0.000, di mana $0.000 < 0.005$, ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa saat sebelum diberikan perlakuan, dan hasil *posttest* setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Pengambilan keputusan berdasarkan uji T test

Berdasarkan tabel di atas pula, dapat dilihat bahwa nilai T_{hitung} sebesar 21.522 yang dibandingkan dengan nilai T_{tabel} . Dengan nilai df (degree of freedom) yaitu 13 dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Berdasarkan data di atas nilai df adalah $n-1$ yaitu $14-1 = 13$ dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai ini akan digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari T_{tabel} pada tabel distribusi t (tabel distribusi t terlampir) sebesar 2.160.

Berdasarkan nilai tersebut dapat dibandingkan nilai t yaitu $21.522 > 2.160$ di mana $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh bahwa hasil uji signifikansi Shapiro Wilk pada pretest yaitu sebesar 0.937 dengan nilai signifikansi 0.379 di mana $0.379 > 0.05$. Sedangkan nilai *Shapiro Wilk* pada posttest berjumlah 0.969 dengan nilai signifikansi 0.865 di mana $0.865 > 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis Paired Sampel T-test pada penelitian ini diperoleh hasil T_{hitung} 21.522 nilai df pada penelitian ini yaitu $n-1$ yaitu $14-1 = 13$, nilai dari df 13 adalah 2.160 jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $21.522 > 2.160$ dan hasil sig (2 tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut nilai 0,000 lebih kecil dari 0.025 dimana $0,000 < 0,025$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 . Maka hasil yang didapatkan dapat menjawab rumusan masalah yaitu ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

Hal di atas juga relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musdalifah (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa tergolong tinggi dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,40. Hal ini dapat menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat Mawarni Auliah (2021) mengatakan bahwa media kartu kata bergambar sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan nilai awal rata-rata rata-ratanya hanya mencapai 64,25 meningkat menjadi 85, 70 pada hasil *posttest* (tes akhir).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, hasil analisis hipotesis dan pembahasan penelitian eksperimen pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong, maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

- 1 Media kartu kata bergambar terbukti memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan. Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata yang diperoleh saat *pretest* sebesar 48,21 sehingga setelah diberikan *treatment* media kartu kata bergambar kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84.64.
- 2 Media kartu kata bergambar terbukti cukup efektif dan memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t test di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $21.522 > 2.160$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak atau dapat diartikan media kartu kata bergambar berpengaruh

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri
21 Kabupaten Sorong.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1 Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti pengajaran media kartu kata bergambar dalam cangkupan kelas yang berbeda, agar dapat melihat perbandingan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2 Bagi pihak sekolah, mengingat bahwa pengajaran media kartu kata bergambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sehingga disarankan dapat diterapkan di sekolah.
- 3 Bagi guru disarankan dapat mengembangkan media-media yang lain yang lebih bervariasi dan kreatif agar pengajaran tidak monoton dan siswa tidak mudah bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, M. & Haris, A. A. (2020). Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas III. *Prosiding Semnasbama, IV(2)*, 398-407.
- Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss, 1-8.
<https://0sf.io/m3qxs>.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka, F. (2017). Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartawan, I. M. (2018). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia*.
- Inayah, N. (2020). IMPLEMENTASI METODE VAKT DALAM KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA MURID CEREBRAL PALSY TIPE SPASTIK KELAS I DI SLB NEGERI 1 GOWA. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REM AJA_PRINT.Docx, 21(1)*, 1-9.
- Ismiyati. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung. *Jurnal Anak Usia Dini*.
- Janawati Desak Putu Anom, 2020, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I*, Bali: Surya Dewata.
- Lathipah, H. (2016). Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar. *Jurnal Buana Ilmu*.
- Nassarudin. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Di Tk Kartika XX-5 Kota Makasar. *Journal Of Edukation Research, 48*.
- Nurul Hidayah, D. R. (2019). Pembelajaran Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar. (Yogyakarta: Pustaka Pranala) hal. 83.

- Putra, S. H. (2020). Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Power Point Pada Materi Protista Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sman 1 Bola. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 12(20), 192-202.
- Rahayu. (2018). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Down Syndrom. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Rahman, B. &. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah. *Jurnal Prima Edukasia*,, 127-137.
- Rohani, R. (2019). Media Pembelajaran.
- Sakdiah, H. (2016). Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard Di TK Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Salmiati. (2018). Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*.
- Siti, R. (2018). Media Gambar Flashcard Dalam menstimulasi Perkembangan Berbahasa Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Inovasi Daerah*.
- Slamet., Y. (2017). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Susanti, A. (2015). "Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 2 Puri Mojokerto". *Jurnal PGSD, Vol. 3 No. 2, 2015 PGSD FIP, Surabaya*.
- Susanto, A. (2017). Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta : Kencana.
- Vika, D. W. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, hal. 45.
- Yabiati. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B. *Jurnal PAUD Agapedia*.
- Zubaidillah, M. H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Al Mi'yar:. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasa araban*, 2(1), 41.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kesiediaan Menjadi Expert Judgment

 <p>UNIMUDA SORONG</p>	<p>PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</p>
Nomor : 002/1.3.AU/PSD/2024	Sorong, 22 April 2024
Lampiran : -	
Perihal : <u>Permohonan Kesiediaan Menjadi <i>Expert Judgment</i></u>	
<p>Kepada Yth. Selfiani, M.Pd. Dosen PGSD, FABIO, UNIMUDA Sorong Di Tempat</p> <p><i>Assalamu 'alaikum Wr.Wb.</i> Dengan hormat, Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:</p> <p>Nama : Natalia Friskilia NIM : 148620621247 Judul Penelitian : Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong</p> <p>Memohon dengan sangat kesiediaan Bapak/Ibu sebagai <i>Expert Judgment</i> untuk memvalidasi instrument penelitian berupa RPP, Tes <i>Performance</i>, Media Kartu Bergambar dan Lembar Aktivitas Siswa. Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesiediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih <i>Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.</i></p>	
<p>Menyetujui, Dosen Pembimbing</p>  <p>Desti Rahayu, M.Pd. NIDN. 140512901</p>	<p>Pemohon,</p>  <p>Natalia Friskilia NIM.148620621247</p> <p>Mengetahui, Ketua Program Studi PGSD</p>  <p>Desti Rahayu, M.Pd. NIDN. 140512901</p>
<p>https://pgsd.unimudasorong.ac.id</p>	<p>PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD</p>
 <p>SMART Santia • Miftahul • Amanah • Kajiha • Fampuh</p>	

Lampiran 2. Lembar Validasi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Seltiani, M.Pd.
NIP/NIDN	: 1401019301
Jabatan Fungsional	: AA
Unit Kerja	: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama	: Nataka Friskila
NIM	: 140620621247

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain :

Dengan judul :

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP
 KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI
 SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG**

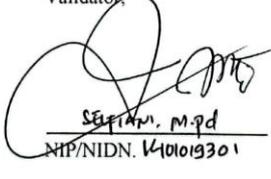
Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui, Ketua Prodi PGSD,	Sorong, 20 April 2024 Validator,
----------------------------------	-------------------------------------



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101



Seltiani, M.Pd
NIP/NIDN. 1401019301

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



**LEMBAR VALIDASI TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 21 Kabupaten Sorong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/I

Nama Validator : SELFANI, M.Pd.

Jabatan : AA

A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik) dan 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi centang (✓)
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian 2. Kemenarikan				✓
II	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas 2. Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas 3. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langka-langkah pembelajaran yang dilakukan 4. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami				✓
III	Bahasa dan Tulisan 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

	3. Bahasa mudah dipahami					✓
	4. Bahasa mengikuti aturan EYD					
IV	Lembar RPP					
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran					✓
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran					
Jumlah Skor						20
Skor Keseluruhan						20
Skor Rata-rata						100%

B. Penilaian secara umum (berilah tanda O):

Format rencana pelaksanaan pembelajaran ini:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

C. Saran-saran dan komentar

Dapat digunakan dalam penelitian

.....

.....

.....

.....

Sorong, 24 April 2024
Validato


NIDN. 1401019301

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong

Peneliti : Natalia Friskila

Ahli Media : SELFIANI, M.Pd.

A. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media Kartu Kata Bergambar. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka. Jika ada saran yang ingin disampaikan dimasing-masing poin mohon dituliskan pada kolom keterangan.

KETERANGAN SKALA:

- 4 = Sangat setuju
 3 = Setuju
 2 = Tidak Setuju
 1 = Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kriteria Pewarnaan media	1. Kombinasi warna media kontras dengan latar belakang yang menarik				✓
		2. Warna tidak mengganggu materi				✓
		3. Warna pada media kartu kata bergambar tahan lama dan tidak mudah rusak			✓	

2.	Kriteria Materi Pada Media	1. Media yang dibuat sesuai dengan tema				✓
		2. Penyajian materi pada media sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa			✓	
3.	Pemakaian Kata atau Bahasa	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (PUEBI)				✓
		2. Ukuran huruf pada media jelas				✓
		3. Kesantunan penggunaan bahasa				✓
4.	Desain Media	1. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓
		2. Tampilan media dan tata letak memberikan minat baca				✓
		3. Media dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran				✓
		4. Kejelasan gambar yang ditampilkan sangat jelas				✓
		5. Desain tampilan orisinal				✓
		6. Media sangat muda digunakan				✓
		7. Media kuat dan tidak mudah rusak pada saat digunakan				✓
		Jumlah Skor		6	52	
		Jumlah Keseluruhan			58	
		Presentase			96%	

B. Indikator Penilaian

Skor	Nilai	Simpulan
$10 \leq x < 20$	Tidak baik	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
$21 \leq x < 40$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$41 \leq x < 60$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$61 \leq x < 80$	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA
PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

A. Identitas Validator

Nama : *SELFIANI, M.Pd.*
 NIDN : *1901019301*
 Jabatan Fungsional : *AA*
 Unit Kerja : *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA*

B. Tujuan

Tujuan instrumen ini untuk mengukur validitas isi observasi kemampuan membaca permulaan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media Kartu Kata Bergambar.

C. Petunjuk

- Untuk memberikan penilaian terhadap format Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Bapak/Ibu cukup memberikan tanda *check list* (✓) sesuai dengan indikator yang tertera pada validasi dengan keterangan sebagai berikut.
 Skor 1 : Kurang Valid
 Skor 2 : Cukup Valid
 Skor 3 : Valid *ix*
 Skor 4 : Sangat Valid
- Jika ada saran dan perbaikan mohon menuliskan pada lembar komentar/saran yang telah disediakan.

D. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi				
	a. Kesesuaian isi dengan kisi-kisi				✓
2.	Konstruksi				
	a. Kejelasan petunjuk cara melakukan penilaian observasi				✓
	b. Kejelasan butir pertanyaan pada lembar observasi				✓
3.	Bahasa				
	a. Kalimat pada butir pertanyaan lembar observasi sesuai dengan materi kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar			✓	
	b. Butir pernyataan pada lembar observasi menggunakan bahasa indonesia sesuai dengan PUBEI				✓

E. Komentar dan Saran

KARTU BERCAKUPAN DISBUKUKAN UTSI
DENGAN TUJUAN DAN SUB TEMA PEMBELAJARAN

F. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan, nilai dan skor pada lembar observasi ini dapat dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Sorong, 29 April 2024
Validator



SELFIANI. M.Pd
NIDN. 1401019301

**LEMBAR VALIDASI TES PERFORMANCE
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/I
Peneliti : Natalia Friskila
Validator : SELFIANI, M.Pd.

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini untuk mengukur validitas tes performance kemampuan membaca permulaan dalam pelaksanaan di kelas menggunakan media kartu kata bergambar.

B. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap tes performance dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan perbaikan pada lembar komentar/saran yang telah disediakan.
3. Pedoaman penskoran instrumen validasi tes sebagai berikut:
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa					✓
	a. Keterbacaan					✓
	b. Kebenaran tata bahasa					✓
	c. Ketetapan struktur kalimat					✓
	d. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					✓
	e. kesesuaian bahasa dengan usia peserta didik					✓
	f. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓

C. Komentar dan saran

Dibagikan untuk digunakan dalam penelitian

D. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan, nilai dan skor pada lembar observasi ini dapat dinyatakan:

- ① Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

(*) Lingkari salah satu

Sorong, 24 April 2024
Validator


Sufiani, M Pd
NIDN. 140109301

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin penelitian



FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 123/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024 Sorong, 12 Juli 2024
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 21 Kabupaten Sorong
 di_ *Tempat*

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Natalia Friskila
NIM : 148620621247
Semester : VIII (Genap)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : " Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong."

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 17 Juli - 19 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada
 1. Ketua Program Studi PGSD,
 2. Dosen Pembimbing Skripsi,
 3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id **PROGRAM STUDI:**
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG



Alamat : Jl. Davinci RT.002/RW.002 Klalin II Aimas Distrik Aimas, Kab. Sorong, Prov. Papua Barat Daya
 E-Mail: Sdnegri21kabsorong901@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 117 / KET / VIII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sd Negeri 21 Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya :

Nama : ALFINA LEWERISSA, S.Pd
 NIP : 196604221987102001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NATALIA FRISKILA
 NIM : 148620621247
 Program Studi : PGSD

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul penelitian “ Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Aimas, 19 Agustus 2024
 Kepala Sekolah

ALFINA LEWERISSA, S.Pd
 NIP. 196604221987102001

Lampiran 5. Lembar observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG
 Nama Siswa : Lea Kriselayanti Sale
 Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks “ Benda-benda di Sekita Kita” dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.		✓
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG
 Nama Siswa : Indri Paskalita Fonatoba
 Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks “ Benda-benda di Sekita Kita” dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Rizkha Endriana Nigrum

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks “ Benda-benda di Sekita Kita” dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Samuel

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		✓
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar		✓
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.		✓
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Mika Andini Tuamai

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
1.	Pendahuluan		
	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	✓	
	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Pingo Adi Saputra

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Ahmad Elyad

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Muhamad Humen

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Matus Frans Kaibur

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Maklor

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (✓) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
Pendahuluan			
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Amelia Mariska

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (✓) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar		✓
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media		✓
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Alfaro Rafiq Prayoga

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari		✓
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : Gill Gevariel Mamosan

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar		✓
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulangnya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		✓
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong..... 2024

Observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

Nama Sekolah : SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Nama Siswa : P-10

Kelas/Semester : II/I

petunjuk:

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berikan tanda pada kolom (√) *check list* (YA) atau (TIDAK) sesuai dengan keadaan yang diamati.

NO.	Aspek Yang Dinilai	YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1.	Siswa secara fisik dan spikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
	Berdoa dengan tertib	✓	
	Siswa secara aktif bernyanyi bersama "Garuda Pancasila"	✓	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
2.	Siswa mengamati dan fokus pada materi yang disampaikan guru ketika menggunakan media kartu kata bergambar		✓
	Siswa mengamati langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar	✓	
	Siswa memperhatikan guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa.	✓	
	Siswa diminta menirukan guru menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya berkali-kali.	✓	
	Siswa diminta untuk menunjukkan huruf mana yang menghasilkan bunyi dari huruf yang disebutkan tanpa menggunakan media	✓	
	Siswa diminta untuk menuliskan satu per satu huruf vokal dan konsonan	✓	

	Siswa diminta untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata sederhana.	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru	✓	
	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membaca teks " Benda-benda di Sekita Kita" dan menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks.		✓
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	✓	
	Siswa membaca kartu kata bergambar yang didapatkan di masing-masing kelompok.	✓	
	Siswa mampu menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan.	✓	
	Penutup		
3.	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	
	Siswa berdoa bersama dan memberi salam kepada guru untuk menutup pembelajaran	✓	

Sorong,..... 2024

Observer

.....

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 21 Kabupaten Sorong

Kelas / Semester : II / I

Tema 2 : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pemahaman faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolahnya.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan kosa kata konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk tulis, lisan, visual

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Menunjukkan identitas huruf abjad dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat
- Menuliskan bentuk huruf abjad dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat
- Membunyikan bunyi huruf abjad dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Melafalkan kata dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan ejaan yang tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak teks “Benda-Benda di Sekitar Kita”, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan benar.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menunjukkan identitas Huruf Abjad dalam kosakata berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan bentuk huruf abjad dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membunyikan huruf abjad dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat melafalkan kata dalam kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.

- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan ejaan yang tepat.

Karakter siswa yang diharapkan: Religius

Nasionalisme

Mandiri

Gotong-royong

Integritas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" • Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegoatan pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman siswa. • Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Bermain di Lingkunganku". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan media kartu kata bergambar dan memperkenalkan kepada siswa. • Guru mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi kepada siswa. • Guru menyebutkan pada siswa huruf vokal dan konsonan dalam media kartu kata bergambar serta mengajak siswa untuk mengulanginya 	150 menit

	<p>berkali-kali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru tanpa menunjukkan kartu kata bergambar, guru mengucapkan bunyi salah satu dari huruf pada media sambil menanyakan pada siswa huruf mana yang menghasilkan bunyi tersebut. • Guru membimbing siswa untuk mencoba menulis satu persatu huruf vokal dan konsonan di sebuah buku menggunakan pensil. • Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan huruf tertentu yang disebutkan di buku. Jika siswa telah mampu menguasai beberapa huruf, guru dapat mengajarkan siswa untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. • Guru membimbing siswa untuk melafalkan kosakata yang terdapat dalam media kartu kata bergambar. • Setelah siswa telah mengenal beberapa huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata menjadi kata sederhana, guru memperlihatkan teks bacaan tentang "Benda-Benda di Sekita Kita". • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. • Setelah itu, siswa berdiskusi membaca teks tentang "Benda-Benda di Sekita Kita" untuk menemukan kata-kata benda yang terdapat dalam teks. • Guru meminta masing-masing siswa dalam kelompok menyebutkan nama benda yang ditemukan dalam teks bacaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing siswa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema: *Bermain di Lingkunganku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teks bacaan "Benda-Benda di Sekitar Kita"
- Media Kartu kata Bergambar

G. PENILAIAN

- Tes Membaca dan Menulis

Sorong, 22 Juli 2024

Guru Kelas 2



SUHARTOJO, S.Pd.

NIP. 196502202005022001

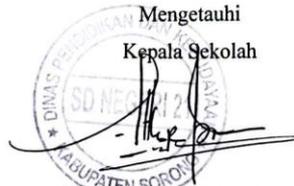
Peneliti



NATALIA FRISKILA

NIM. 148620621247

Mengetahui
Kepala Sekolah



ALFINA LEWERISSA, S.Pd.

NIP. 196604221987102001

BENDA-BENDA DI SEKITAR KITA

Ada banyak benda-benda di sekitar kita.

Setiap benda mempunyai sifat yang berbeda-beda dengan benda lainnya.

Ada yang halus, kasar, basah, dan lain sebagainya.

Contoh benda yang kasar antar lain batu, pasir, dan kulit kayu.

Contoh benda yang basah adalah air.

benda yang memiliki permukaan halus antara lain kapas, bulu da kertas.

Tentunya masih banyak sifat-sifat lain dari benda-benda di sekitar kita.

Bentuk benda juga beragam.

Ada yang bentuknya tetap.

Ada juga yang berubah.

Bentuk pensil dan kertas akan selalu tetap walaupun telah dipindahkan ke tempat yang berbeda.

Sedangkan air di dalam gelas jika dipindahkan ke botol bentuknya kan berubah menyerupai botol.

Lampiran 7. Instrumen Tes Performance

INSTRUMEN TES PERFORMANCE

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : II/I
 Alokasi Waktu : 10 Menit
 Bentuk Soal : Tes Performance (Tes Membaca & Menulis)
 Petunjuk soal :

1. Sebelum tes dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama
2. Siswa memperhatikan secara seksama saat guru memberikan petunjuk pengerjaan soal di depan kelas
3. Siswa satu per satu maju ke hadapan guru dan guru akan memberikan soal

Tes Membaca

A. Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 1 : Siswa diminta untuk menunjukkan 1 huruf vokal

Soal 2 : Siswa diminta untuk melafalkan 1 huruf vokal

HURUF VOKAL				
a	i	u	e	o

Soal 3 : Siswa diminta untuk menunjukkan 1 huruf konsonan

Soal 4 : Siswa diminta untuk melafalkan 1 huruf konsonan

HURUF KONSONAN				
b	c	d	f	g
h	j	k	l	m
n	p	q	r	s
t	v	w	x	y
		z		

B. Suku Kata Paduan Konsonan dan Vokal

Soal 5 : Siswa diminta melafalkan 2 suku kata yang terdiri dari huruf konsonan dan vokal

ba	bi	bu	be	bo
da	di	du	de	do
ka	ki	ku	ke	ko
la	li	lu	le	lo
ma	mi	mu	me	mo
na	ni	nu	ne	no
pa	pi	pu	pe	po
ra	ri	ru	re	ro
sa	si	su	se	so

Soal 6 : Siswa mampu melafalkan 1 kata sederhana

Buku	BU – ku
Meja	Me - ja
Tas	Ta – s
Batu	Ba - tu

TES MENULIS

Nama Siswa :

Pertemuan :

Tanggal :

C. Menulis Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 7 : Siswa mampu menuliskan 1 huruf vokal tertentu yang disebutkan

--	--	--	--	--

Soal 8 : Siswa mampu menuliskan huruf konsonan tertentu yang disebutkan

--	--	--	--	--

Soal 9 : Siswa mampu menuliskan suku kata tertentu yang disebutkan

--	--	--	--

Soal 10 : Siswa mampu menuliskan kata sederhana tertentu yang disebutkan

--	--	--	--

lampiran 8. Penilaian Pretest

Nilai tes pre-test													
NO.	Nama Siswa	Menunjukkan huruf vokal	Menunjukkan huruf konsonan	Melafalkan huruf vokal	Melafalkan huruf konsonan	Membaca 2 suku kata	Melafalkan kata sederhana	Menuliskan huruf vokal	Menuliskan huruf konsonan	Menuliskan suku kata	Menuliskan kata sederhana	Total	Nilai Akhir
1	MFK	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	26	65
2	MAT	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	28	70
3	REN	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	24	60
4	MH	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	26	65
5	MMS	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14	35
6	RAS	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	16	40
7	RS	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	18	45
8	PIF	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	22	55
9	GGM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25
10	ARP	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	16	40
11	MAF	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	18	45
12	R	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	18	45
13	AZF	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	18	45
14	S	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	16	40
Jumlah jawaban benar pada soal		32	28	26	27	20	18	31	32	20	20		

INSTRUMEN TES PERFORMANCE

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : II/I
 Alokasi Waktu : 10 Menit
 Bentuk Soal : Tes Performance (Tes Membaca & Menulis)
 Petunjuk soal :

1. Sebelum tes dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama
2. Siswa memperhatikan secara seksama saat guru memberikan petunjuk pengerjaan soal di depan kelas
3. Siswa satu per satu maju ke hadapan guru dan guru akan memberikan soal

Tes Membaca

A. Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 1 : Siswa diminta untuk menunjukkan 1 huruf vokal

Soal 2 : Siswa diminta untuk melafalkan 1 huruf vokal

HURUF VOKAL				
a	i	u	e	o

Soal 3 : Siswa diminta untuk menunjukkan 1 huruf konsonan

Soal 4 : Siswa diminta untuk melafalkan 1 huruf konsonan

HURUF KONSONAN				
b	c	d	f	g
h	j	k	l	m
n	p	q	r	s
t	v	w	x	y
		z		

B. Suku Kata Paduan Konsonan dan Vokal

Soal 5 : Siswa diminta melafalkan 2 suku kata yang terdiri dari huruf konsonan dan vokal

ba	bi	bu	be	bo
da	di	du	de	do
ka	ki	ku	ke	ko
la	li	lu	le	lo
ma	mi	mu	me	mo
na	ni	nu	ne	no
pa	pi	pu	pe	po
ra	ri	ru	re	ro
sa	si	su	se	so

Soal 6 : Siswa mampu melafalkan 1 kata sederhana

Buku	BU - ku
Meja	Me - ja
Tas	Ta - s
Batu	Ba - tu

TES MENULIS

Nama Siswa : Amelia
 Pertemuan :
 Tanggal : 2307

C. Menulis Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 7 : Siswa mampu menuliskan 1 huruf vokal tertentu yang disebutkan

A	B	U	F	C
---	---	---	---	---

Soal 8 : Siswa mampu menuliskan huruf konsonan tertentu yang disebutkan

D	B	r	h	o
---	---	---	---	---

Soal 9 : Siswa mampu menuliskan suku kata tertentu yang disebutkan

pa	du	pa	bo
----	----	----	----

Soal 10 : Siswa mampu menuliskan kata sederhana tertentu yang disebutkan

LOLU	LOLU	mume	dude
------	------	------	------

TES MENULIS

Nama Siswa : Gill Gevariel momotjan
 Pertemuan :
 Tanggal :

C. Menulis Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 7 : Siswa mampu menuliskan 1 huruf vokal tertentu yang disebutkan

b	e	u	e	o
---	---	---	---	---

Soal 8 : Siswa mampu menuliskan huruf konsonan tertentu yang disebutkan

l	a	b	d	n
---	---	---	---	---

Soal 9 : Siswa mampu menuliskan suku kata tertentu yang disebutkan

pa	ri	mu	ro
----	----	----	----

Soal 10 : Siswa mampu menuliskan kata sederhana tertentu yang disebutkan

kaki	papi	riri	mina
------	------	------	------

Lampiran 9. Penilaian *Posttest*

Nilai tes post-test													
NO.	Nama Siswa	Menunjukkan huruf vokal	Menunjukkan huruf konsonan	Melafalkan huruf vokal	Melafalkan huruf konsonan	Membaca 2 suku kata	Melafalkan kata sederhana	Menuliskan huruf vokal	Menuliskan huruf konsonan	Menuliskan suku kata	Menuliskan kata sederhana	Total	Nilai Akhir
1	MFK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	95
2	MAT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	REN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
4	MH	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	90
5	MMS	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32	80
6	RAS	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	85
7	RS	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	85
8	IPF	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	90
9	GGM	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	70
10	ARP	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	32	80
11	MAF	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	85
12	R	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80
13	AZF	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	75
14	S	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	75
Jumlah jawaban benar pada soal		49	49	46	44	42	37	46	47	43	41		84,64

INSTRUMEN TES PERFORMANCE

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : II/I
 Alokasi Waktu : 10 Menit
 Bentuk Soal : Tes Performance (Tes Membaca & Menulis)
 Petunjuk soal :

1. Sebelum tes dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama
2. Siswa memperhatikan secara seksama saat guru memberikan petunjuk pengerjaan soal di depan kelas
3. Siswa satu per satu maju ke hadapan guru dan guru akan memberikan soal

Tes Membaca

A. Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 1 : Siswa diminta untuk menunjukkan 1 huruf vokal

Soal 2 : Siswa diminta untuk melafalkan 1 huruf vokal

HURUF VOKAL				
a	i	u	e	o

Soal 3 : Siswa diminta untuk menunjukkan 1 huruf konsonan

Soal 4 : Siswa diminta untuk melafalkan 1 huruf konsonan

HURUF KONSONAN				
b	c	d	f	g
h	j	k	l	m
n	p	q	r	s
t	v	w	x	y
		z		

B. Suku Kata Paduan Konsonan dan Vokal

Soal 5 : Siswa diminta melafalkan 2 suku kata yang terdiri dari huruf konsonan dan vokal

ba	bi	bu	be	bo
da	di	du	de	do
ka	ki	ku	ke	ko
la	li	lu	le	lo
ma	mi	mu	me	mo
na	ni	nu	ne	no
pa	pi	pu	pe	po
ra	ri	ru	re	ro
sa	si	su	se	so

Soal 6 : Siswa mampu melafalkan 1 kata sederhana

Buku	BU - ku
Meja	Me - ja
Tas	Ta - s
Batu	Ba - tu

TES MENULIS

Nama Siswa : *GILL GEVARIEL MOMOT*
 Pertemuan : *1*
 Tanggal :

C. Menulis Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 7 : Siswa mampu menuliskan 1 huruf vokal tertentu yang disebutkan

<i>a</i>	<i>i</i>	<i>u</i>	<i>e</i>	<i>o</i>
----------	----------	----------	----------	----------

Soal 8 : Siswa mampu menuliskan huruf konsonan tertentu yang disebutkan

<i>b</i>	<i>d</i>	<i>r</i>	<i>p</i>	<i>n</i>
----------	----------	----------	----------	----------

Soal 9 : Siswa mampu menuliskan suku kata tertentu yang disebutkan

<i>ka</i>	<i>ku</i>	<i>ba</i>	<i>bo</i>
-----------	-----------	-----------	-----------

Soal 10 : Siswa mampu menuliskan kata sederhana tertentu yang disebutkan

<i>Kaki</i>	<i>lalu</i>	<i>mami</i>	<i>dude</i>
-------------	-------------	-------------	-------------

TES MENULIS

Nama Siswa : Mikha Andini tu main
 Pertemuan :
 Tanggal :

C. Menulis Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 7 : Siswa mampu menuliskan 1 huruf vokal tertentu yang disebutkan

A	i	u	e	o
---	---	---	---	---

Soal 8 : Siswa mampu menuliskan huruf konsonan tertentu yang disebutkan

B	d	r	p	n
---	---	---	---	---

Soal 9 : Siswa mampu menuliskan suku kata tertentu yang disebutkan

ka	ku	ba	bo
----	----	----	----

Soal 10 : Siswa mampu menuliskan kata sederhana tertentu yang disebutkan

jali	lalu	nami	dode
------	------	------	------

TES MENULIS

Nama Siswa : Amelia, marik, Segemalig
 Pertemuan :
 Tanggal :

C. Menulis Huruf Vokal dan Konsonan

Soal 7 : Siswa mampu menuliskan 1 huruf vokal tertentu yang disebutkan

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

Soal 8 : Siswa mampu menuliskan huruf konsonan tertentu yang disebutkan

b	d	r	p	h
---	---	---	---	---

Soal 9 : Siswa mampu menuliskan suku kata tertentu yang disebutkan

Ka	ku	ba	bo
----	----	----	----

Soal 10 : Siswa mampu menuliskan kata sederhana tertentu yang disebutkan

kaki	lalu	mami	ude
------	------	------	-----

Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data SPSS

Reliability Pre Test

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1001	16.7857	21.566	.572	.803
X1002	17.1429	23.209	.298	.834
X1003	17.3571	21.940	.472	.814
X1004	17.2857	22.220	.408	.822
X1005	17.6429	23.016	.457	.814
X1006	17.9286	22.379	.677	.798
X1007	17.0000	23.077	.388	.821
X1008	16.8571	21.516	.510	.810
X1009	17.7857	22.181	.691	.796
X1010	17.7857	20.489	.839	.777

Reliability Post Test

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1001	30.1429	9.824	.658	.832
X1002	30.0714	10.995	.284	.859
X1003	30.3571	9.940	.541	.841
X1004	30.5000	10.577	.357	.856
X1005	30.6429	8.709	.674	.829
X1006	31.0714	8.225	.814	.812
X1007	30.3571	9.940	.541	.841
X1008	30.2857	9.604	.663	.830
X1009	30.5714	9.648	.724	.826
X1010	30.7143	11.143	.290	.858

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
Posttest	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	48.2143	3.46121	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.7368	
		Upper Bound	55.6918	
	5% Trimmed Mean		48.2937	
	Median		45.0000	
	Variance		167.720	
	Std. Deviation		12.95067	
	Minimum		25.00	
	Maximum		70.00	
	Range		45.00	
	Interquartile Range		21.25	
	Skewness		.212	.597
	Kurtosis		-.620	1.154
	Posttest	Mean	84.6429	2.31243
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	79.6472	
		Upper Bound	89.6386	
5% Trimmed Mean			84.6032	
Median			85.0000	
Variance			74.863	
Std. Deviation			8.65232	
Minimum			70.00	
Maximum			100.00	
Range			30.00	
Interquartile Range			12.50	
Skewness			.127	.597
Kurtosis			-.676	1.154

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.241	14	.027	.937	14	.379
Posttest	.133	14	.200*	.969	14	.865

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48.2143	14	12.95067	3.46121
	posttest	84.6429	14	8.65232	2.31243

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & posttest	14	.903	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - posttest	-36.42857	6.33324	1.69263	-40.08527	-32.77187	-21.522	13	.000

Lampiran 11. Plagiarisme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Monday, September 16, 2024

Statistics: 2083 words Plagiarized / 8535 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik individu (Putra, 2022). Pendidikan memiliki kekuatan untuk mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan hal-hal baru dan lebih baik dalam semua aspek kehidupan, yang dapat bermanfaat bagi siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.

Dengan demikian, suatu pendidikan harus memiliki guru untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru sangat penting dalam proses pendidikan. Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan kreativitas mereka dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Memilih media yang tepat digunakan berdasarkan sifat karakter siswa dan materi yang disampaikan dapat membantu memaksimalkan hasil proses belajar mengajar.

Seorang guru harus mampu menggunakan dan memilih media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.



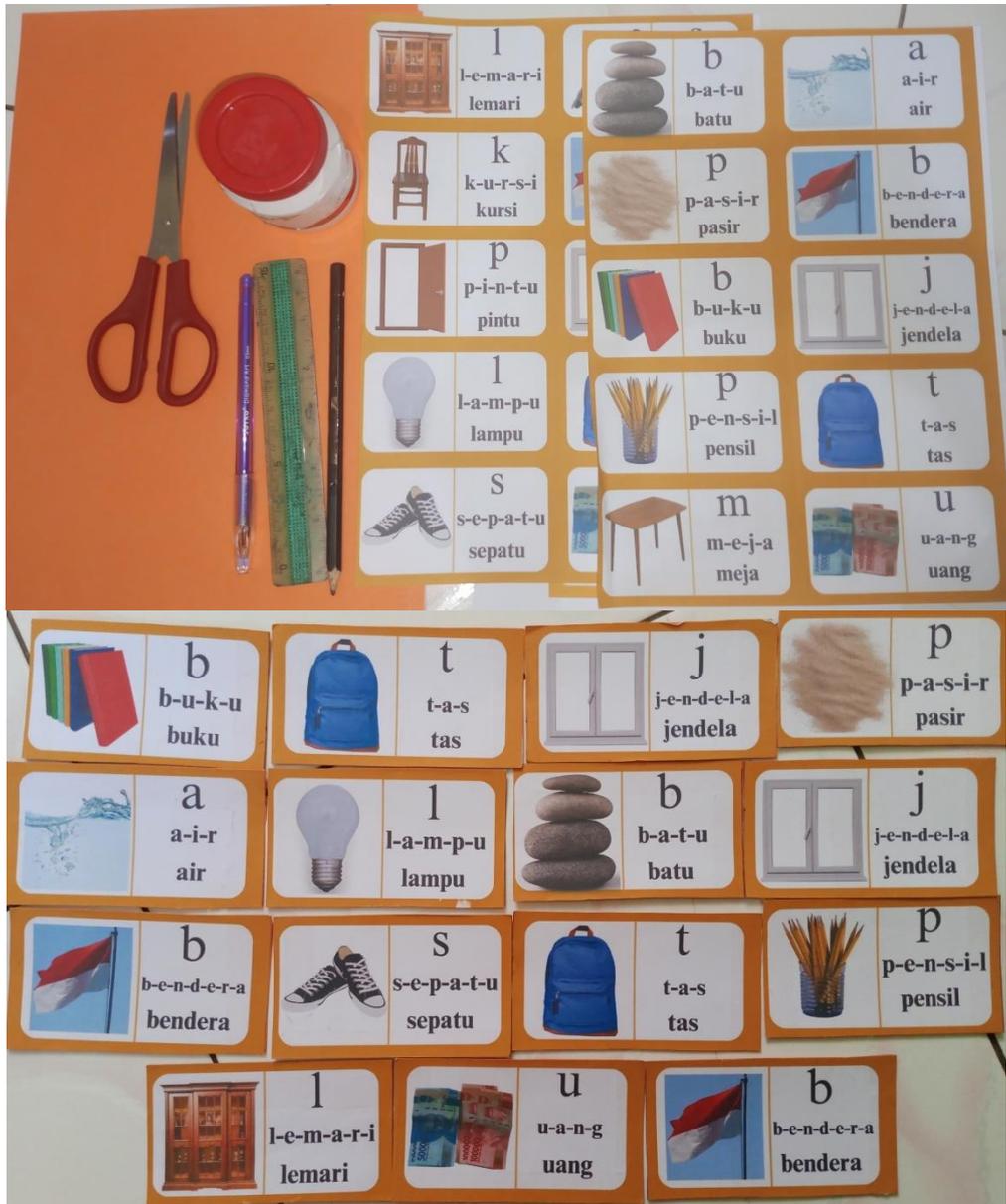
Lampiran 12. Dokumentasi







Lampiran 13. Media Kartu Kata Bergambar



Lampiran 14. Tabel Distribusi Nilai T

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 15. Lembar Bimbingan Skripsi



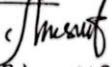
UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : NATALIA FRISKILA
 NIM : 198620621247
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG
 DOSEN PEMBIMBING I : Desti Rahayu, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	26/09/24	Bab III	Revisi	
2	29/09/24	Bab IV	Revisi	
3	02/10/24	Bab IV	Revisi	
4	05/10/24	Bab V	Revisi	
5	09/10/24	Kesimpulan	Revisi	
6	10/10/24	Lampiran	Revisi	
7	24/10/24	Lampiran	Revisi ACCC	
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 24 September 2024
 Dosen Pembimbing I

 (Desti Rahayu, M.Pd.)
 NIDN 1986206212470001


<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Natalia Friskila, Lahir di Makale pada tanggal 25 November 1999, anak ketiga dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Yohanis Ba'ba' dan Ibu Yuliana Rinni. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 103 Makale 6 pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Makale pada tahun 2013-2016. Setelah itu kembali melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Tana Toraja, pada tahun 2017-2019. Pada tahun 2019-2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak. Dan kemudian Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.